

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penafsiran fenomena yang terjadi yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci.⁴⁴ Menurut Moleong metode kualitatif merupakan pemahaman suatu fenomena yang terjadi pada obyek penelitian yang dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa yang bersifat alamiah.⁴⁵

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan upaya pemeriksaan dengan cara terperinci terhadap suatu tempat pengarsipan dokumen dan peristiwa.⁴⁶ Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti peran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat secara keseluruhan, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Maka kehadiran peneliti memiliki peranan sangat penting guna

⁴⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

⁴⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 28.

⁴⁶ Imran Arifin, *Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Keberagaman* (Malang: Kalimashada, 2002), 57.

untuk pengumpulan data. Peneliti harus mengkaji suatu objek yang disisi lain ada sasaran penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti pada penelitian ini mengambil data-data yang telah ada, khususnya mengenai pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung, yang berlokasi pada Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung. Telp. 0355-491114. Serta merujuk pada nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah guna untuk perkembangan usahanya di BMT Istiqomah Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian kualitatif berupa kata-kata baik tertulis maupun tidak tertulis yang diamati secara rinci oleh peneliti, serta memiliki data pendukung seperti wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan.⁴⁷ Data ini bisa berwujud hasil wawancara langsung dengan pihak karyawan dari BMT Istiqomah Tulungagung serta para nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah untuk

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

perkembangan usaha mikro kecil dan menengah mereka di BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁴⁸ Seperti data yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang telah ada pada BMT Istiqomah Tulungagung dan keterangan nasabah yang memahami sistem pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

E. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan suatu data yang valid, maka peneliti diharuskan untuk terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna untuk mengumpulkan data-data. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi manusia dapat pula berupa pengalaman-pengalaman.⁴⁹

⁴⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

⁴⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 77.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan untuk menggali sebuah informasi tentang partisipan untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah-masalah yang muncul pada penelitian.⁵⁰ Wawancara biasanya dilakukan antara dua pihak yang salah satu pihak mempunyai suatu tujuan tertentu dan dilakukan dengan tanya jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada pihak karyawan BMT Istiqomah Tulungagung untuk mendapatkan informasi mengenai pembiayaan murabahah yang digunakan untuk perkembangan usaha mikro kecil menengah dan mewawancarai 10 anggota sektor UMKM yang mengajukan pembiayaan murabahah guna untuk mendapatkan data perkembangan UMKM yang valid pada BMT Istiqomah Tulungagung. Adapun pemilihan 10 anggota sektor UMKM mewakili dari kategori jenis usaha agribisnis, kuliner dan fashion.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung dari teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen,

⁵⁰ Nizwardi Jalinus, *Riset Pendidikan Dan Aplikasinya* (Padang: UNP Press, 2021), 79.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵¹

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, yaitu suatu teknik yang menggambarkan sebuah hasil penelitian yang diperoleh berupa data-data yang diteliti secara luas dan mendalam. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis secara sederhana yang berfokus pada data yang penting dan membuang yang tidak perlu sehingga memiliki informasi yang bermakna untuk penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan secara berulang-ulang selama proses penelitian berjalan.⁵² Mengingat jumlah data yang diperoleh peneliti cukup beraneka ragam maka peneliti diperlukan untuk merangkum secara rinci dan teliti serta memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan. Pada penelitian ini data yang diperlukan berupa antara lain, data jumlah nasabah murabahah, data jenis usaha yang menerima pembiayaan murabahah, bagan mekanisme pembiayaan murabahah, data pendapatan UMKM serta data perkembangan UMKM, dll.

⁵¹ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 121.

⁵² Vigih Hery Kristianto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 87.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu upaya penyusunan data dengan cara terstruktur, dan hasilnya berupa gambaran data yang sederhana, sehingga maknanya mudah dipahami. Tujuannya untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, dengan demikian peneliti melihat apa yang sedang terjadi serta menentukan apa yang selanjutnya peneliti lakukan berdasarkan apa yang diperoleh di lapangan.⁵³ Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tabel, mind map, foto dan interview (wawancara).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian yang pada tahap ini peneliti mengemukakan sebuah kesimpulan dari data-data yang didapatkan. Maksud dari proses ini adalah untuk mengutarakan sebuah gagasan dari hasil penelitian yang didapat serta mencari sebuah makna data pada penelitian.⁵⁴ Bentuknya dapat berupa deskripsi atau gambaran yang mungkin mampu menjawab suatu rumusan masalah. Pada penelitian ini kesimpulan akan menjawab mengenai pelaksanaan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung apakah sudah sesuai dengan syariat islam yang merujuk pada DSN-MUI No: 04/DSN-

⁵³ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori Dan Penerapan* (Bandung: Pustaka Abadi, 2017), 44.

⁵⁴ Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional* (Jakarta: Guepedia, 2019).

MUI/IV/2000 serta peran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan UMKM apakah berpengaruh positif atau negatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meyakinkan keabsahan data yang telah dipaparkan oleh peneliti dengan teknik keabsahannya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menilai keabsahan data, peneliti kembali melakukan observasi dan pengamatan ulang untuk memastikan valid atau tidaknya data yang diperoleh selama observasi berjalan guna untuk menemukan ciri-ciri yang berkaitan dengan perumusan masalah yang akan dipecahkan tersebut. Upaya ini dilaksanakan guna mempelajari apa yang sedang peneliti alami.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti harus menunjukkan ketekunannya dalam mengumpulkan data yang diperoleh kemudian mendalami guna untuk mendapatkan data-data yang benar-benar valid. Dengan adanya ketekunan tersebut, peneliti berupaya memaksimalkan penelitian dengan lebih teliti dan berkelanjutan.

3. Triagulasi

Untuk memperoleh data yang kredibel dan akurat, peneliti harus melihat sesuatu realita dari berbagai sudut pandang yang

berbeda. Untuk membuat triangulasi perlu mengoleksi tipe data yang berbeda, dalam waktu yang berbeda-beda pula.

4. Diskusi Dengan Teman sejawat

Diskusi ini bertujuan untuk pengecekan sebuah keabsahan data dengan cara mendiskusikan data yang didapatkan bersama pihak yang berpengalaman dibidangnya atau keahliannya, yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan sesama mahasiswa, pejabat yang terkait, dan dosen pembimbing.

5. Melakukan Pengecekan Narasumber (Membercheck)

Proses pengecekan data ini dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan yang disampaikan narasumber. Data yang telah disetujui dengan narasumber merupakan data yang valid dan terpercaya secara ilmiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahapan pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur

analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan kebenaran data.⁵⁵ Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan melihat pada penelitian terdahulu agar peneliti mendapatkan referensi dalam sebuah penulisan serta dalam menentukan kebenaran data, peneliti melakukan observasi secara langsung dan menanyakan serta mengamati jalannya proses pembiayaan pada BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada penelitian tahap pekerjaan lapangan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta mengumpulkan data.⁵⁶ Data-data yang dikumpulkan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan baik berupa arsip-arsip BMT Istiqomah Tulungagung, laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta interview terhadap karyawan BMT dan anggota BMT.

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian analisis data, peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan terhadap data yang telah

⁵⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 166.

⁵⁶ Abdul Samad Arief and Dkk, *Metodologi Riset Pemasaran* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 130.

dianalisis.⁵⁷ Setelah data terkumpulkan peneliti melakukan analisis data dengan cara menyeleksi data yang dibutuhkan pada penelitian ini serta dapat menyimpulkan agar maknanya dapat dimengerti dan menjawab rumusan masalah yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan hasil dari penelitian dan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan yang sudah ditetapkan oleh kampus.

⁵⁷ Tim Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa FIB UB, *Artikel Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.